

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

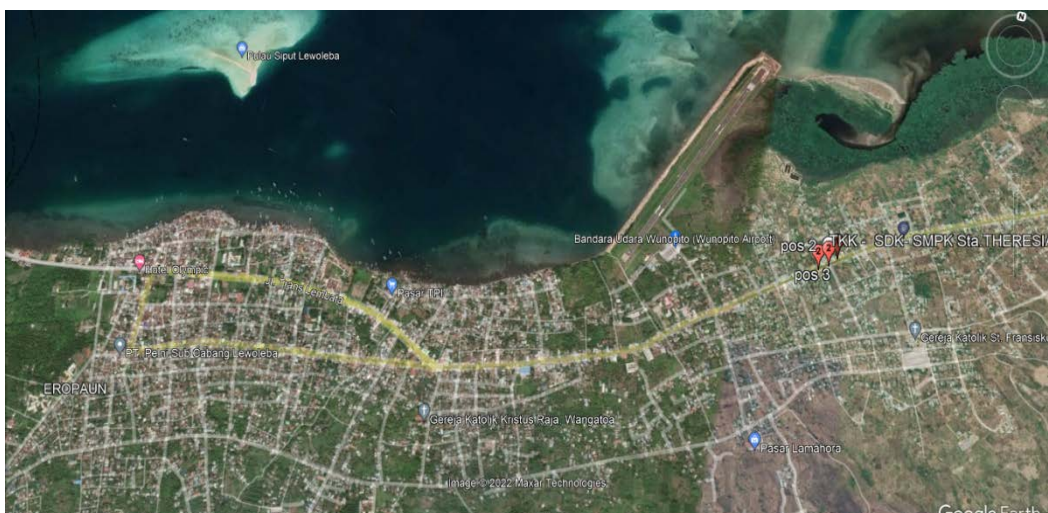
Kota Lewoleba merupakan pusat kota di Kabupaten Lembata sekaligus sentral pendidikan bagi sebagian besar masyarakat Lembata, Flores timur, Adonara dan Solor. Fasilitas serta pembangunan infrastruktur di kota Lewoleba yang sementara dalam tahap pembangunan, menjadikan Lewoleba sebagai tempat transit kendaraan untuk aktifitas bongkar muat barang sehingga jalan menjadi parameter utama dalam perkembangan perekonomian di Kabupaten Lembata. Menurut undang-undang Nomor 38 Tahun 2004 jalan memiliki peran positif yakni sebagai prasarana transportasi mempunyai peran penting dalam bidang ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, politik, pertahanan dan keamanan, serta dipergunakan untuk kemakmuran rakyat. Sedangkan dengan kondisi jalan yang semakin membaik maka tingkat kecelakaan juga akan semakin meningkat karena pengendara cenderung mengendarai kendaraan melebihi batas maksimum kecepatan. Menurut data Unit Laka Lantas Polres Lembata menyatakan bahwa rata-rata tingkat kecelakaan yang terjadi di Kelurahan Lewoleba Timur (Lamahora) tahun 2018 hingga akhir 2021 relatif meningkat dengan jumlah kecelakaan 23 kecelakaan dan sebagian besar anak-anak di bawah umur menjadi korban dan pelaku kecelakaan.

Salah satu sekolah yang menjadi pusat perhatian sebagian besar orang tua dan wali murid di Lewoleba yakni TKK, SDK dan SMP Katholik Sta. Theresia Lamahora, dengan Siswa/i, guru dan pegawai di sekolah berjumlah 507 jiwa. Karena lokasi sekolah yang sangat strategis dari kondisi geografi yang berada di pusat kota dan berlokasi di tepi jalan utama Trans Lembata, serta kondisi jalan yang baik yang menjadi jalur utama menuju beberapa kecamatan di Kabupaten Lembata. Berdasarkan SK.1304/AJ.403/DJPD/2014 tentang Zona Selamat Sekolah (ZoSS) adalah pengendalian kegiatan lalu lintas melalui pengaturan kecepatan dengan penempatan marka dan rambu lalu lintas pada ruas jalan di lingkungan sekolah yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan sebagai upaya untuk menjamin keselamatan anak-anak di sekolah. ZoSS merupakan bagian dari kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa pengendalian lalu

lintas dan penggunaan suatu ruas jalan di lingkungan sekolah. Dalam kondisi tertentu ZoSS dapat dilengkapi dengan alat pemberian isyarat lalu lintas, halte, dan fasilitas pejalan kaki. Perilaku pengguna dan penyebrang jalan juga menjadi salah satu parameter dalam analisa kebutuhan ZoSS. Kondisi jalan raya menjadi aspek utama dalam penerapan Zona Selamat Sekolah sekaligus menimbulkan dampak positif dan negatif bagi pengguna jalan.

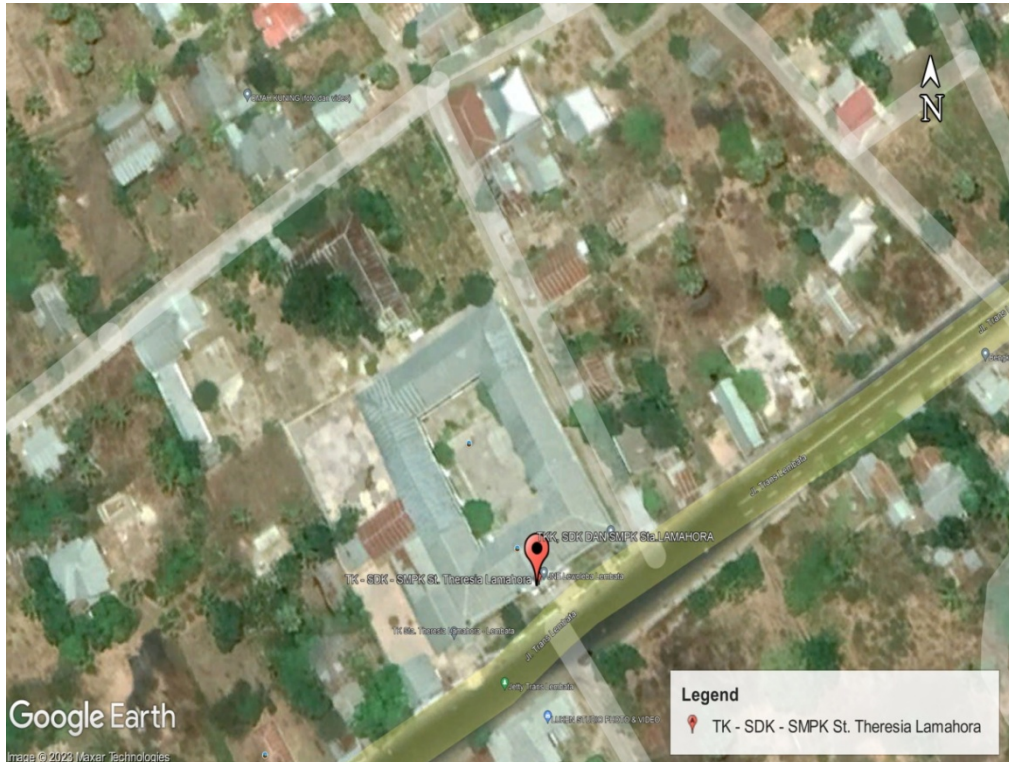
Zona Selamat Sekolah (ZoSS) merupakan program inovasi dalam bentuk zona kecepatan untuk mengatur kecepatan kendaraan di area persekolahan. Kota Lewoleba sendiri belum memiliki zona selamat sekolah, serta fasilitas pendukung yang belum memadai seperti marka jalan, rambu-rambu lalu lintas yang memadai dan kurangnya pengetahuan orang tua mengenai manfaat dan fungsi dari zona selamat sekolah (ZoSS) itu sendiri. Untuk itu salah satu upaya agar mengurangi kasus kecelakaan yang menimpa Anak-anak usia sekolah dan memberi rasa nyaman pada pelajar untuk menyebrang jalan ialah Zona Selamat Sekolah (ZoSS). Menurut Direktorat Jendral Perhubungan Darat (2014) penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) dapat diusulkan oleh pihak sekolah kepada Pemerintah Daerah atau Pembina Transportasi jalan setempat.

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas di atas maka dilakukan penelitian dengan judul **“Analisa kebutuhan Zona Selamat Sekolah di Sekolah TKK, SDK dan SMPK Sta.Theresia Lamahora”**, Kelurahan Lewoleba Timur, Kecamatan Nubatukan, Kabupaten Lembata, Provinsi NTT.



Gambar 1.1 Lay out Kota Lewoleba

Sumber : Google Earth



Gambar 1.2 Lay out lokasi penelitian TKK, SDK dan SMPK Sta. Theresia Lamahora

Sumber : *Google Earth*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah:

1. Bagaimana karakteristik geometri jalan, volume lalu lintas, dan kecepatan kendaraan di ruas jalan TKK, SDK, dan SMPK Sta. Theresia Lamahora.
2. Bagaimana karakteristik penyeberang jalan dan pengantar di ruas jalan TKK, SDK, dan SMPK Sta. Theresia Lamahora.
3. Bagaimana Desain kebutuhan ZoSS terhadap tingkat keselamatan lalu lintas di ruas jalan TKK, SDK, dan SMPK Sta. Theresia Lamahora.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Mengetahui karakteristik geometri jalan raya , volume lalu lintas dan kecepatan kendaraan di ruas jalan TKK, SDK, dan SMPK Sta. Theresia Lamahora.

2. Mengetahui karakteristik penyeberang jalan, pengantar dan pentingnya kebutuhan ZoSS terhadap keselamatan lalu lintas di ruas jalan Trans Lembata (TKK, SDK, dan SMPK Sta. Theresia Lamahora).
3. Mendesain ZoSS terhadap tingkat keselamatan lalu lintas di ruas jalan TTK, SDK, dan SMPK Sta. Theresia Lamahora.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat dijadikan sebagai rekomendasi bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Lembata, pihak Sekolah dan Kepolisian dalam penanganan (ZoSS) di beberapa sekolah di Kabupaten Lembata. Penelitian ini juga memberikan pemahaman lebih mengenai kebutuhan (ZoSS) terhadap tingkat keselamatan lalu lintas di Kota Lewoleba.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar lebih jelas dan terarah perlu adanya batasan masalah sebagai berikut :

1. Survei dilakukan selama satu minggu. Waktu survei pada hari Senin sampai Sabtu pada jam masuk sekolah pukul 06.00 sampai 08.00 Wita dan jam pulang sekolah pukul 12.00 sampai dengan 14.00 wita.
2. Pengambilan sampel di lokasi ruas jalan TTK, SDK, dan SMPK Sta. Theresia Lamahora.
3. Penelitian dilakukan berdasarkan pengambilan data di lapangan yakni kendaraan yang melintas Pengambilan sampel di lokasi ruas jalan TTK, SDK, dan SMPK Sta. Theresia Lamahora.

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Sebelumnya ada beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan di bidang Zona Selamat Sekolah dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Tabel perbandingan penelitian

No	Nama, Tahun	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil
1	Varian Saputra Kusasih; Maslina ; LM Zainul	Analisa efektifitas penerapan program Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Lokasi penelitian yang berbeda. Penelitian yang akan dilakukan juga melakukan penelitian pada sekolah yang belum memiliki Zona Selamat Sekolah (ZOSS).	Sama-sama membahas tentang Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Penerapan program Zona Selamat Sekolah (ZOSS) belum sepenuhnya berhasil karena belum memenuhi 3 dari 4 kriteria yang telah ditetapkan dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan darat, Nomor : SK 3236/AJ403/DRJD/2006, namun sudah bisa dibilang berada dalam kategori aman.
2	Abdul Kudus Zaini1* , Muchamad Zaenal Muttaqin 2, Muhamad Habibi3. 2002.	Analisa Zona Selamat Sekolah terhadap keselamatan penyeberang jalan.	Lokasi penelitian yang berbeda. Penelitian yang akan dilakukan dilakukan pada sekolah yang belum memiliki ZoSS, penelitian terdahulu meneliti pada sekolah yang sudah memiliki ZoSS. Penelitian sebelumnya melakukan penelitian pada persepsi pengguna sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti volume kendaraan, kecepatan kendaraan, hambatan samping, perilaku pengantar, kapasitas jalan, analisa perilaku penyeberang jalan.	Sama-sama membahas tentang Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Penerapan program Zona Selamat Sekolah (ZOSS) sangat dibutuhkan,serta pemasangan marka jalan, rambu-rambu lalu lintas dan fasilitas pejalan kaki.

Lanjutan tabel 1.1 perbandingan penelitian.

No	Nama, Tahun	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil
3	M. Johari, Sigit Priyanto, Siti Malkhamah.	Analisa infrastruktur jalan sekitar sekolah terhadap keselamatan siswa sekolah dasar.	Lokasi penelitian yang berbeda. Penelitian yang akan dilakukan melakukan penelitian pada sekolah yang belum memiliki (ZoSS). Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada sekolah yang sudah memiliki Zona Selamat Sekolah (ZoSS).	Sama-sama membahas tentang Zona Selamat Sekolah (ZOSS).	analisis perilaku jalan, sebagian besar sudah melakukan kegiatan berkeselamatan, Dari analisis kecepatan kendaraan hampir semua sekolah dasar penelitian belum selamat, Untuk analisis infrastruktur jalan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa infrastruktur jalan di sekitar sekolah belum menerapkan prinsip-prinsip infrastruktur jalan di sekitar sekolah yang berkeselamatan.